

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Menurut Sujarweni (2015), penelitian deskriptif bertujuan untuk menentukan nilai dari setiap variabel, baik itu variabel tunggal maupun lebih dari satu, tanpa melakukan analisis hubungan atau perbandingan antar variabel. Jenis penelitian ini berfokus pada penyajian gambaran atau deskripsi yang objektif mengenai suatu fenomena atau kondisi tertentu (Purnia et al., 2020).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta beralamat di Jalan KH Ahmad Dahlan No. 20, Yogyakarta, DI Yogyakarta 55122, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat penyusunan skripsi pada bulan November 2024 – Agustus 2025 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pasien dengan gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dengan total sebanyak 270 klien dimana klien tersebut terbagi dalam 3 shif pagi siang dan malam, setiap shif terdapat 37 pasien yang menjalani terapi hemodialisa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang dimilikinya. Apabila populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Rahayu et al., 2025) Subjek dalam

penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa. Pada saat menentukan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : Kelonggaran kesalahan yang dapat di toleransi dalam pengambilan sampel, misal 10%

Maka diketahui:

n : jumlah sampel

N : 270

E : 10 %

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{270}{1 + 270 (0,1)^2} \\ &= \frac{270}{1 + 270(0,01)} \\ &= \frac{270}{3,7} \\ &= 72,972 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 72

Jadi besar sampel penelitian yaitu sebanyak 72 responden.

3. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan pada penelitian yakni non probability pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Data diambil berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa.
 - 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *infrom consent*.
 - 3) Pasien dewasa yang menjalani hemodialisa dengan usia > 18 tahun.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien mengalami gangguan berkomunikasi.
 - 2) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran pada saat hemodialisa.

D. Variabel

Variabel pada penelitian ini berbentuk variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini merupakan kejadian Tingkat kelelahan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kelelahan	Persepsi pasien gagal ginjal kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengenai tingkat kelelahan yang dialami oleh pasien dengan cara pasien melaporkan tingkat kelelahan yang dirasakan	Kuisoner FACIT- <i>Fatigue scale</i> Yang terdiri dari 13 pertanyaan, memakai skala likert dengan pilihan jawaban 0 = Tidak Sama Sekali 1= Sedikit 2= Agak 3= Banyak 4= Sangat Banyak	Hasil dari 13 pertanyaan dengan skor terendah 0 dan skor maksimal 52 Hasil ukur 0-52 dengan kategori 0-30 = mengalami kelelahan 31-52 = tidak mengalami kelelahan	Ordinal

dengan rentang
skor 0 sampai 52

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur suatu peristiwa atau peristiwa yang isinya serangkaian pertanyaan untuk menginformasikan penelitian yang dilakukan (Dewi & Sudaryanto, 2020). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *FACIT Fatigue Scale*. Pengukuran tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kelelahan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, *FACIT Fatigue Scale* terdapat 13 pertanyaan dengan rentang skor 0-52 semakin tinggi nilai maka kualitas hidup semakin baik, nilai <30 menunjukkan kelelahan berat serta dapat mengukur kelelahan selama 1 minggu terakhir. Adapun cara yang dilakukan untuk mengisi kuesioner yaitu dengan memberikan tanda centang sesuai yang dirasakan pada responden. Beberapa cara menghitung kuesioner *FACIT Fatigue Scale* :

No.	Item pertanyaan	Cara menilai
1.	Item 7, 8	Skor akhir = 0 + jawaban responden
2.	Item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13	Skor akhir = 4 – jawaban responden

Keterangan:

Setiap pertanyaan memiliki nilai rentang **0 – 4** dengan kategori:

- 0 = Tidak sama sekali
- 1 = Sedikit
- 2 = Agak
- 3 = Banyak
- 4 = Sangat banyak

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur secara akurat variabel yang nantinya akan diukur. Instrumen FACIT Fatigue Scale telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada pasien gagal ginjal kronik di Indonesia yaitu di RSA UGM dengan diperoleh hasil dari uji validitas dengan menggunakan uji Pearson correlation dengan nilai r hitung $> r$ tabel yaitu 0,279 dengan hasil pada rentang 0,331-0,636 yang telah dikatakan valid pada setiap butir pertanyaan. Sedangkan pada uji reliabel dengan uji Cronbach alpha didapatkan r_{11} -0,646 yakni lebih besar daripada 0,6 yang menunjukkan kuesioner yang telah diuji menyatakan reliabel (Sihombing et al., 2016).

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

- a. Pengolahan data umumnya dilakukan dengan bantuan aplikasi seperti Microsoft Excel atau SPSS. Meskipun demikian, analisis data secara manual masih dapat diterapkan apabila penggunaan program pengolahan data tidak memungkinkan. Adapun tahapan dalam menganalisis data secara manual adalah sebagai berikut: Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan olah data seperti:

- 1) *Editing* data (Penyuntingan)

Peneliti melakukan verifikasi ulang terhadap kelengkapan jawaban dari responden. jawaban yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan konsisten dengan jawaban lainnya. Apabila terdapat data yang kurang lengkap, kuesioner akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi

- 2) *Coding* data (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner diperiksa, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean atau coding. *Coding* adalah proses mengonversi

data yang berbentuk kalimat menjadi angka. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah proses pemasukan data (data entry).

Tabel 3. 2 *Coding Data*

No	Pilihan jawaban	Kode
1.	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	1
	Perempuan	2
2.	Usia	
	Dewasa awal (18-40)	1
	Dewasa akhir (41-60)	2
	Usia lanjut (60 ke atas)	3
3.	Status Dukungan	
	Tinggal bersama keluarga	1
	Tinggal sendiri	2
4.	Pendidikan Terakhir	
	Tidak sekolah	1
	SD	2
	SMP	3
	SMA	4
	Perguruan Tinggi	5
5.	Pekerjaan	
	Tidak bekerja	1
	Bekerja	2
6.	Lama Hemodialisa	
	≤ 6-8 bulan	1
	> 8 bulan	2
7.	Tingkat kelelahan	
	Kelelahan	1
	Tidak kelelahan	2

3) *Scoring* (Penilaian)

Memberikan penilaian yang sesuai dengan skor yang sudah ditentukan pada lembar kuesioner dalam program komputer.

No. Pertanyaan	Kategori jawaban	Skor
1,2,3,4,5,6,9,10,11,12,13	Sangat banyak (4)	0
	Banyak (3)	1
	Agak (2)	2
	Sedikit (1)	3
	Tidak sama sekali (0)	4
7, 8	Sangat banyak (4)	4
	Banyak (3)	3
	Agak (2)	2

No. Pertanyaan	Kategori jawaban	Skor
	Sedikit (1)	1
	Tidak sama sekali (0)	0

4) Tabulasi data

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan tabel-tabel untuk pengolahan data, di mana tabel tersebut dibuat berdasarkan hasil dari masing-masing variabel penelitian dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel-tabel ini untuk memudahkan pengelolaan dan analisis data.

2. Analisis Data

Setelah semua kuesioner terkumpul kemudian peneliti melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner

a. Analisis data univariat

Data yang telah diisi akan diberi skor atau nilai dan data disajikan dalam bentuk tabel kemudian data tersebut dapat dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk setiap variabel dalam hasil penelitian. Analisis dalam penelitian ini meliputi penyajian data dalam tendensi sentral (minimum, maksimum, dan mean) dan distribusi frekuensi dan persentase. Variabel penelitian karakteristik berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir menggunakan distribusi frekuensi dan kejadian kelelahan pada pasien gagal ginjal kronis disajikan dalam distribusi frekuensi. Rumus perhitungan persentase :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = frekuensi dari setiap jawaban responden

n = jumlah responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan persetujuan etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian RS PKU Yogyakarta dengan Nomor. 00129/KT.7.4/IV/2025 yang harus dipatuhi peneliti untuk menghindari penyimpangan dan menjamin adanya proses etika bagi responden. Kode etik meliputi :

1. Sukarela

Responden pada penelitian ini bersifat sukarela dan tidak dipaksa atau ditekan oleh peneliti.

2. *Informed Consent*

Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta pengaruh yang akan di alami selama pengumpulan data. Sebelum melakukan survei, responden diminta menandatangani *Informed Consent*.

3. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak menuliskan nama-nama responden pada lembar instrumen pengukuran, hanya menyajikan kode-kode pada lembar pengumpulan data atau item penelitian.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga informasi yang diberikan oleh responden sebagai informasi rahasia dan hanya data spesifik yang akan di laporkan oleh peneliti. Data hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing, data selanjutnya akan habis masa berlakunya satu tahun setelah publikasi penelitian ini.

5. *Justice*

Peneliti akan memperlakukan responden dengan adil dan tanpa diskriminasi.

J. Rencana Penatalaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melewati beberapa tahapan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti menetapkan masalah atau fenomena yang muncul

- b. Mengonsultasikan kepada dosen pembimbing dan menentukan judul
 - c. Peneliti mengonsultasikan judul penelitian kepada dosen pembimbing
 - d. Peneliti Menyusun proposal penelitian dengan judul Tingkat Kelelahan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Terapi Hemodialisa
 - e. Melakukan perbaikan pada proposal setelah mendapatkan arahan dari dosen pembimbing
 - f. Setelah di setujui oleh dosen pembimbing lalu peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan dari kampus.
 - g. Melakukan survei pada Pasien Gagal Ginjal Kronis yang sedang Menjalani Terapi Hemodialisa
 - h. Peneliti melaksanakan ujian proposal
 - i. Peneliti melakukan perbaikan/revisi proposal
 - j. Peneliti mengurus surat pelaksanaan penelitian dan surat etik penelitian
 - k. Peneliti mendapatkan surat persetujuan etik dari RS PKU Muhammadiyah dengan nomor 00129/KT.7.4/IV/2025 pada tanggal 25 April 2025
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Mengurus surat persetujuan penelitian dari pihak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 - b. Peneliti menyerahkan surat persetujuan kepada pihak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
 - c. Peneliti memberikan penjelasan pada pihak Rumah Sakit mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
 - d. Peneliti meminta izin kepada pihak Rumah Sakit dalam mengambil data dengan menyebar kuesioner
 - e. Peneliti membutuhkan asisten penelitian dengan syarat asisten adalah mahasiswa Keperawatan S1 dan sudah mendapatkan matakuliah metode penelitian
 - f. Responden yang bersedia lalu mengisi kuesioner yang sudah dibagikan
 - g. Peneliti melakukan pengambilan data selama 1 hari selama 3 shift
 - h. Penulis mengumpulkan kuesioner serta memberikan kelengkapan data

3. Penyusunan laporan
 - a. Data yang terkumpul kemudian di *entry* dengan SPSS
 - b. Setelah Menyusun BAB IV dan pembahasannya, kemudian kesimpulan dan saran BAB V
 - c. Setelah peneliti selesai menyusun BAB I – BAB V, peneliti melakukan seminar skripsi, yang dilanjutkan dengan bimbingan dan melakukan pengesahan laporan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA